

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks penelitian**

Pendidikan merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan dapat mencapai suatu tujuan. Tujuan-tujuan ini pada hakekatnya ditentukan oleh lingkungan masyarakat seperti pematangan dan integrasi kepribadian atau kesempurnaan pribadi yang meliputi integritas jasmaniah, intelektual, emosional dan etis dari individu kedalam diri manusia. Pendidikan adalah salah satu hal penting yang dibutuhkan manusia. Melalui pendidikan kualitas sumberdaya manusia dapat meningkat sehingga dapat memajukan peradaban suatu bangsa. Kemajuan suatu bangsa terletak pada bidang pendidikan, dan dapat dikatakan pula bahwa pembangunan manusia juga bersumber dari pendidikan, baik pendidikan dari keluarga dirumah maupun pengalaman belajarnya diluar atau di sekolah. Pendidikan tersebut dapat memupuk bakat dan kreatifitas para peserta didik dalam mengembangkansumberdaya manusia.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia

No. 20 tahun 2003 pasal I disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif

mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Agar proses pendidikan sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional dapat berjalan efektif dan efisien, maka tiap-tiap komponen penunjang pendidikan dituntut untuk saling sinergis dan membangun satu sama lain. Guru, kepala Madrasah adalah sebagian penunjang dari terciptanya pelaksanaan pendidikan..

Kepala madrasah sebagai pengelola lembaga pendidikan memiliki tugas mengembangkan kinerja personal, meningkatkan profesional guru dan karyawan memiliki tugas untuk mengembangkan kinerja non personal seperti meningkatkan kinerja bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang laboratorium dan lain-lain.

"Strategi kepala Madrasah sangat penting dalam menerima tanggung jawab kepemimpinan terhadap perencanaan kurikulum di Madrasah karena lebih dekat dan langsung berhubungan dengan pelaksanaan program pendidikan di tiap-tiap Madrasah".<sup>2</sup>

Peningkatan kualitas madrasah tidak terlepas dari gaya kepemimpinan kepala madrasah. Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala madrasah memiliki kontribusi terhadap pembentukan budaya organisasi, pemberdayaan guru, dan kinerja guru. Hasil penelitian Likert menjelaskan bahwa gaya kepemimpinan merupakan faktor utama yang menentukan keberhasilan

---

4. <sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *UU SISDIKNAS RI No.20 Tahun 2003*, (Jakarta: 2003),

<sup>2</sup> E. Mulyana, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Rosda Karya, 2005),9.

organisasi (Feldman dan Arnold, 1983). Penelitian Soetopo (2001) menyimpulkan bahwa iklim organisasi dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap iklim organisasi apabila disertai dengan budaya yang kuat.<sup>3</sup>

Kepemimpinan menurut Islam, yang tersurat di dalam al-Quran dan al-Hadits Nabi maupun fakta kesejarahan mengenai sifat kenabian, perilaku *khulafhur-rasyidin* dan hasil ijtihad para pemikir Islam, lebih merupakan pedoman berperilaku dan mutu pribadi pemimpin.

Karena itu prinsip kepemimpinan menurut Islam diletakkan dalam garis keseimbangan antara tugas (*mu'amalah*) kehidupan dengan pengabdian (ibadah) setiap manusia sebagai khalifah di muka bumi. Sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-A'raf: 129.

قَالُوا أَوَدِينَا مِنْ قَبْلِ أَنْ تَأْتِيَنَا وَمِنْ بَعْدِ مَا جِئْتَنَا ۗ قَالَ عَلَىٰ رُبُّكُمْ أَنْ يُهْلِكَ عَدُوَّكُمْ وَيَسْتَخْلِفَكُمْ فِي الْأَرْضِ فَيَنْظُرَ كَيْفَ تَعْمَلُونَ ۝

Terjemahannya: “Kaum Musa berkata: "Kami telah ditindas (oleh Fir'aun) sebelum kamu datang kepada Kami dan sesudah kamu datang. Musa menjawab: "Mudah-mudahan Allah membinasakan musuhmu dan menjadikan kamu khalifah di bumi-Nya, Maka Allah akan melihat bagaimana perbuatanmu. (Q.S. Al-A'raf 129).<sup>4</sup>

Dalam hadist Rasulullah pula bahwa setiap individu itu pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawabannya. Seorang pemimpin akan

<sup>3</sup> Dr.Prim Masrokan Mutohar, Manajemen Pendidikan, (Jogjakarta: Lingkar media,2017),5.

<sup>4</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, 7 : 129

mempertanggung jawabkan apa saja yang dilakukan selama masa kepemimpinannya.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُنُّكُمْ رَاعِيَكُمْ مَسْنُونٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ  
(رواه البخارى ومسلم)

*Artinya: Dari Ibnu Umar R.A Nabi Muhammad SAW Bersabda “ Tiap-tiap individu adalah pemimpin dan tiap-tiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban kelak. (Hadits riwayat Bukhori dan Muslim).<sup>5</sup>*

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala Madrasah. Karena ia merupakan pemimpin di lembaganya, maka ia harus mampu membawa lembaganya ke arah tercapainya tujuan yang telah diterapkan, ia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik.

Kepala madrasah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan Madrasah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala Madrasah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.

Studi tentang manajemen kelembagaan di Madrasah menjadi sangat penting ketika melihat realitas lembaga-lembaga pendidikan terutama lembaga

---

<sup>5</sup>Muslich Shabir, *Terjemah Riyadus Solihin*, (Semarang: PT Toha Putra, 2004), 174.

pendidikan islam dihadapkan dengan tantangan-tantangan jaman yang berkembang di masyarakat. Sebagian besar pendidikan islam masih menghadapi problem internal dan dapat merespon perkembangan yang terjadi.

Strategi kepala madrasah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan memiliki keterkaitan yang kuat dengan tujuan lembaga. Strategi merupakan komponen yang harus ada dalam kegiatan kepemimpinan karena untuk mencapai tujuan lembaga maupun dalam upaya menjaga kualitas dan mutu pendidikan yang ada di lembaga madrasah diniyah, oleh karena itu dibutuhkan sebuah strategi yang efektif. Strategi kepala madrasah yang efektif diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dalam mengelola manajemen dilembaganya.

Pemaparan diatas menyatakan bahwasannya strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan sangat berpengaruh terhadap perjalanan perkembangan serta kemajuan madrasah itu sendiri. Hal itu pula yang terjadi di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung yang beralamatkan di jalan jendral soedirman 01 RT 01 RW 02 Mergayu Bandung Tulungagung Jawa Timur 66274. Madrasah Diniyah ini berada dibawah naungan pondok *pesantren Jam'iyah Li- Ahlith Thariqah Al Mu'tabarah Al 'Aliyyah Al Naqsyabandiyyah Al Mujaddadiyyah Al Khalidiyah "Jam'iyatul Muballighien"* Tulungagung. Meskipun terhitung berusia lama, lembaga ini terus berkembang dalam eksistensinya mencetak generasi bangsa yang islami. Lembaga ini juga mengalami perkembangan dalam berbagai program pendidikan. Dalam beberapa tahun terakhir perkembangannya maju

pesat, hal ini dibuktikan dengan prestasi para santri-santrinya, jumlah santrinya yang terus meningkat, ditambah sarana prasarana para santri yang juga mengalami peningkatan. Selain hal tersebut diatas beberapa santri dari lembaga ini memiliki keahlian enterpreuner, baik dibidang pertanian, perdagangan dan peternakan yang dalam pengelolaannya dilakukan oleh santri dan dikelola oleh santri yang hasilnya dialokasikan untuk madrasah diniyah. Santri santrinya banyak sekali yang berprestasi dan juga banyak lulusannya yang diterima dilingkungannya sehingga menjadi tokoh Agama yang memiliki peran dalam kehidupan bermasyarakat. Hasil wawancara peneliti terhadap kepala madrasah diniyah di Lokasi Kedua penelitian ini, yaitu Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang yang berada di bawah naungan *Yayasan Pondok Pesantren Al-Imroniyyah Jombang* dan beralamatkan di Jl. Pondok Pesantren Al Imroniyah RT / RW 003/001 Temon Temuwulan Perak Jombang Jawa Timur 61461. Madrasah diniyah ini baru berdiri pada tahun 2016, akan tetapi eksistensi dan perkembangannya maju pesat, hal ini dibuktikan dengan prestasi para santri-santrinya, jumlah santrinya yang terus meningkat, pembangunan gedung ruang kelasnya yang mengalami perkembangan pembangunan ditambah sarana prasarana yang juga mengalami peningkatan. Selain hal tersebut diatas beberapa santri dari kedua lembaga ini memiliki keahlian enterpreuner, baik dibidang pertanian, perdagangan dan peternakan yang dalam pengelolaannya dilakukan oleh santri dan dikelola oleh santri yang hasilnya dialokasikan untuk madrasah diniyah.

Berdasarkan alasan tersebut di ataslah akhirnya peneliti memilih lokasi ini untuk melakukan penelitian guna mengetahui strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Bandung Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang.

Sesuai dengan konteks penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "*Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Kelembagaan* (Study Multisitus Di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang)

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada paparan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah peran kepala madrasah dalam meningkatkan manajemen kelembagaan meliputi sumberdaya manusia, sarana prasarana, dan Keuangan Lembaga.

### **2. Pertanyaan penelitian**

1. Bagaimana langkah-langkah kepala mdrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang?

2. Bagaimana langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang?
3. Bagaimana langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan keuangan lembaga di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang.
2. Untuk mengetahui langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sarana pra sarana di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang.
3. Untuk mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan keuangan lembaga di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Kelembagaan (Study Multisitus Di Madrasah Diniyah



Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyah Jombang ini diharapkan mampu menghasilkan kegunaan :

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya hasanah ilmiah, khususnya mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan yang mencakup sumber daya manusia, sarana prasarana dan keuangan.

2. Secara Praktis

Temuan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumber masukan, khususnya:

1. Bagi Kepala Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi para kepala madrasah untuk lebih berperan dalam meningkatkan manajemen kelembagaan.

2. Bagi Lembaga Yang Diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan rujukan bagi lembaga yang menjadi tempat penelitian untuk mengembangkan kualitas manajemen kelembagaan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam, terutama penelitian terkait aspek lain tentang strategi

kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan yang meliputi sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan, sehingga penelitian ini dapat menambah pengetahuan untuk menambah dan mengembangkan teori baru.

#### 4. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi di bidang manajemen kelembagaan

### **E. Penegasan Istilah**

Sebagai usaha untuk menghindari terjadinya kesalahan penafsiran dari istilah yang digunakan, maka peneliti perlu mendefinisikan judul ini, penulis hanya memilih beberapa kata-kata yang mempunyai pengertian berbeda pandangan diantara para pembaca, dan kata-kata yang dimaksud diantaranya :

#### 1. Penegasan Konseptual

##### a. Strategi Kepala Sekolah

Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa (-bangsa) untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.<sup>6</sup> Sedangkan Kepala sekolah Adalah Seorang Tenaga Fungsional Guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses Belajar Mengajar.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka, 1989), 441.

<sup>7</sup> Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999),81.

b. Kualitas Manajemen Kelembagaan

Kualitas adalah tingkat baik buruknya sesuatu; kadar.<sup>8</sup> Manajemen adalah ketatalaksanaan penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang diinginkan.<sup>9</sup> Sedangkan kelembagaan adalah badan (organisasi) yang tujuannya melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha<sup>10</sup>.

2. Penegasan Operasional

Dari pengertian-pengertian tersebut diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan tentang arah penelitian ini, yaitu sebuah proses penelitian yang menggambarkan strategi dari kepala madrasah dalam hal meningkatkan kualitas kelembagaan yang meliputi meningkatkan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan lembaga. Objek penelitian ini dilakukan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang.

**F. Sistematika Penelitian**

Teknik penulisan tesis ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman tesis.<sup>11</sup> Secara teknik, penulisan tesis dibagi menjadi tiga bagian utama, *pertama*, bagian awal tesis yang di dalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. *Kedua*, bagian inti tesis yang di dalamnya memuat beberapa bab dengan format

---

<sup>8</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Depdiknas Balai Pustaka, 1989), 236.

<sup>9</sup>Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola tt), 434.

<sup>10</sup>Pius A Partanto, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola tt), 655.

<sup>11</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Tesis, Disertasi, & Makalah Pascasarjana Tahun Akademik 2018/2019*, (Tulungagung: Pascasarjana IAIN Tulungagung, 2018), 45.

(susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik pendekatan penelitian kualitatif. *Ketiga*, bagian akhir tesis meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi lampiran foto atau dokumen-dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam tesis ini disusun terdiri dari enam bab, satu bab dengan bab lain ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam tesis telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga keenam. Oleh karena itu, dalam penulisan tesis ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian bab kedua, dan seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi tesis secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan tesis dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, pedoman transliterasi, abstrak, dan daftar isi.

#### 2. Bagian inti

##### a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian menguraikan tentang pentingnya penelitian strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyyah Jombang.

Fokus dan pertanyaan penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyyah. Hal ini meliputi: bagaimana langkah-langkah kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyyah.

Tujuan penelitian ini mendeskripsikan tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan meliputi sumberdaya manusia, sarana prasarana, keuangan di Madrasah Diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyyah Jombang.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penelitian dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realistik di lokasi penelitian.

Selain itu, dalam bab ini juga dipaparkan tentang posisi tesis dalam ranah ilmu pengetahuan yang orisinal dengan tetap menjaga hubungan kesinambungan dengan ilmu pengetahuan masa lalu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya, bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab I ini.

b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian dan paradigma penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, *pertama*, strategi kepala madrasah *Kedua*, manajemen kelembagaan,. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang “*Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam’iyyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyyah Jombang.*”

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelusuran tesis dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, yaitu seputar manajemen kelembagaan yang meliputi sarana sumber daya manusia, sarana prasarana, dan keuangan, namun dengan posisi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk

dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan tesis berikutnya.

Paradigma penelitian menggambarkan tentang skema dan deskripsi yang menggambarkan konsep yang menjadi pijakan bagi peneliti untuk menggali data tentang “*Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan di Madrasah Diniyah Jam’iyyatul Muballighien Tulungagung dan Madrasah diniyah Al-Imroniyyah Jombang.*”

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terkait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai *human instrument*. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yakni analisis kasus

individu dan dilanjutkan analisis multisitus. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan *credibility*, *dependability*, dan *confirmability*. Selanjutnya, diuraikan tahap-tahap penelitian yang terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data. Selain itu, digambarkan jadwal penelitian yang dilakukan selama penelitian.

d. Bab IV Paparan Data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data. Dalam deskripsi data menyajikan data situs I di Madrasah diniyah Jam'iyatul Muballighien Tulungagung dan data situs II di Madrasah Diniyah Al-Imroniyyah Jombang. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Selanjutnya, temuan penelitian menguraikan tentang hasil interpretasi data yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori yang sebelumnya dengan penjelasan rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada



dalam temuan atau teori sebelumnya maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, implikasi, dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah aktual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pernyataan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional dilapangan. Sedangkan, saran ditujukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran, dan biodata penulis.